

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri berlomba melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas menggunakan alat yang semakin kompleks. Semakin tinggi penggunaan teknologi yang digunakan maka potensi bahaya juga besar maka di perlukan penanganan dan pengendalian kecelakaan kerja.⁽¹⁾

Kecelakaan Kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Di katakan tidak terduga karena dibelakang peristiwa yang terjadi tidak terdapat unsur kesengajaan dan perencanaan, sedangkan tidak diharapkan karena peristiwa kecelakaan di sertai kerugian material.⁽²⁾

Menurut penelitian yang dilakukan Yani Anggina (2013) tentang Hubungan *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara, Penyebab utama dari kecelakaan kerja meliputi faktor manusia atau di kenal dengan istilah tindakan tidak aman (*unsafe action*) merupakan tindakan berbahaya dari tenaga kerja yang mungkin dilatarbelakangi yaitu kurang pengetahuan dan keterampilan, kelelahan, kejenuhan, sikap dan tingkah laku yang tidak aman. Faktor lingkungan atau dikenal dengan istilah kondisi tidak aman (*unsafe condition*) merupakan keadaan kondisi kerja yang menyebabkan kecelakaan, seperti akibat tidak cukupnya pengawasan, rekayasa (*maintenance*), alat-alat, perlengkapan, dan barang-barang, standar-standar kerja, maupun penyalahgunaan.⁽³⁾

Pasal 2 Undang-undang No.1 Tahun 1970 mengatur keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik didarat, didalam tanah, dipermukaan air, maupun udara. Dalam undang-undang ini tempat kerja harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan pekerjaanya.⁽⁴⁾

Riset yang dilakukan badan dunia *Internasional Labour Organization*(ILO)

Menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan kecelakaan mereka. Jumlah pria dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena pria lebih mungkin melakukan pekerjaan yang berbahaya. Secara keseluruhan kecelakaan ditempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun.⁽⁵⁾

Data *Word Safety* dalam Suma'mur (2009), setiap tahunnya terjadi 270 juta kecelakaan kerja. Tenaga kerja yang meninggal adalah 335.000 orang pertahunnya. Insidensi penyakit akibat kerja adalah 160 juta kasus setiap tahunnya. Kematian oleh kecelakaan dan penyakit akibat kerja perharinya adalah 5.000 orang, 4% *Gross Domestic Product* (GDP) dunia atau US 1.251353 juta kerugian karena membiayai cedera, kematian dan penyakit.⁽⁶⁾

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu bagian dari system manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya suatu tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Setiap perusahaan yang memperkerjakan pekerja atau buruh paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan.⁽⁷⁾

Berdasarkan data Jamsostek kasus kecelakaan tahun 2014 sebanyak 105.383 kasus, adapun hingga Maret 2015, BPJS ketenagakerjaan mencatat ada 38 kasus JKK-RTW 9 (*Return To Work*). Dari data ILO Jumlah kasus kecelakaan kerja di indonesia tahun 2014 terjadi sebanyak 24.910/Tahun dan jumlah kasus penyakit akibat kerja tahun 2014 sebanyak 40.696/Tahun.⁽⁸⁾⁽⁹⁾

Data Jamsostek Sumatera Barat melaporkan angka kecelakaan kerja pada tahun 2009 terjadi sebanyak 892 kasus. Tahun 2010 sebanyak 804 kasus, tahun 2011 sebanyak 837 kasus, tahun 2012 sebanyak 702 kasus, tahun 2013 sebanyak 451 kasus dan tahun 2015 sebanyak 408 kasus. Sedangkan jumlah penyakit akibat kerja di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2014. Tahun 2011 sebanyak 57.929 kasus, tahun 2012 sebanyak 60.323 kasus, tahun 2013 sebanyak 97.144 kasus dan tahun 2014 sebanyak 40.694 kasus, di Sumatera Barat terjadi 689 kasus pada tahun 2013.⁽¹⁰⁾

PT. Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Penyediaan karet, visinya yaitu meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam bentuk upaya pencegahan dan mengurangi terjadinya kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan data kecelakaan kecelakaan kerja pada pekerja harian PT. Lembah Karet selama kurun waktu 3 tahun terakhir dari tahun 2014-2016 kasus kecelakaan kerja cukup tinggi yaitu 26 kasus ,disebabkan karena tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman dari pekerja itu sendiri.⁽¹¹⁾

Data Kecelakaan PT. Lembah Karet pada tahun 2014 terjadi 9 kasus kecelakaan kerja, tahun 2015 terjadi 6 kasus kecelakaan kerja sedangkan pada tahun 2016 ini mulai dari bulan Januari sampai dengan Agustus telah terjadi 11 kasus kecelakaan kerja diantaranya 6 pada bagian timbang, 1 bagian forklift, 1 bagian laboratorium, 1 bagian cuci Lory, 1 bagian CR dan 1 bagian Listrik.⁽¹¹⁾

Penelitian pendahuluan yang dilakukan di PT. Lembah Karet mengenai Hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian di PT. Lembah Karet Tahun 2017, dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada 10 pekerja di dapatkan 70% dari 10 pekerja pernah terjadi kecelakaan kerja berupa terpeleset, terkena gesekan, tangan terkena mesin, tangan terkena pisau carter. Untuk tindakan tidak aman 50% dari pekerja masih di temukan melakukan pekerjaan dengan cepat

dan terburu-buru, untuk kondisi tidak aman terlihat bahwa jalur lintas forklift dan pekerja belum ada pemisahan sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada Karyawan Harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah apakah ada “hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian PT.Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian di PT. Lembah Karet Tahun 2017”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya distribusi frekuensi kecelakaan kerja pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017
2. Diketuainya distribusi frekuensi *unsafe action* pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017
3. Diketuainya distribusi frekuensi *unsafe condition* pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017
4. Diketuainya hubungan *unsafe action* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017.
5. Diketuainya hubungan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yaitu Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keselamatan Kerja

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Lembah

Karet Kota Padang tahun 2017 dalam mencegah *unsafe action* dan *unsafe condition* kepada karyawan harian untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti terkait

Hubungan *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT. Lembah Karet untuk melihat hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017, Variabel yang di teliti yaitunya *unsafe action,unsafe condition* dan kecelakaan kerja

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan harian di PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara secara langsung kepada responden-responden dengan menggunakan kuesiner serta menggunakan data sekunder yang di peroleh dari perusahaan.

